

ABSTRAK

Judul Skripsi “**PEMIKIRAN TENTANG PENERAPAN PARADIGMA PEDAGOGI REFLEKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SEKOLAH DASAR BERDASARKAN KURIKULUM 2013**” dipilih karena keprihatinan penulis pada kondisi masyarakat yang apatis terhadap keadaan di sekitarnya. Tidak hanya itu, tugas pendidikan yang seharusnya menciptakan manusia-manusia yang utuh kerap kali dikesampingkan. Kesenjangan antara kaya dan miskin serta gaya hidup yang semakin tinggi setiap waktu menyebabkan orientasi pendidikan sering kali terarah pada uang. Sekolah, para pendidik, bahkan murid diajarkan untuk menjadi orang-orang yang dimasa depan dapat bekerja dan menghasilkan banyak uang. Dengan demikian lahirlah generasi teknokrat-teknokrat yang ahli dalam bidangnya. Akhirnya, arti kata profesional menyempit menjadi orang yang dapat menghasilkan uang lebih banyak.

Kenyataan di atas menjadi persoalan yang harus dihadapi oleh pendidikan. Paradigma Pedagogi Refleksi (PPR) yang merupakan metode internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menjadi jawaban bagi situasi pendidikan saat ini. Untuk menerapkannya diperlukan kajian yang cukup mendalam tentang perkembangan manusia, situasi sosial ekonomi, pendidikan Indonesia, filsafat dan psikologi pembelajaran. Selain itu, bagaimana menyatukan di sekolah dengan Paradigma Pedagogi Refleksi menjadi pembelajaran yang berpola PPR.

Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa manusia adalah ciptaan yang reflektif dan pembelajar yang baik. Perkembangan kognitif manusia dapat menciptakan berbagai ide namun tidak hanya itu, manusia juga memiliki hati nurani, belarasa dan kemampuan untuk mengekspresikannya.



ABSTRACT

This undergraduate thesis title "THOUGHTS ABOUT THE APPLICATION OF A PARADIGM OF REFLECTIVE PEDAGOGY IN CATHOLIC RELIGIOUS LEARNING IN ELEMENTARY SCHOOL BASED ON 2013 CURRICULUM" was chosen because of the author's concerns about the apathetic state of society surrounding the circumstances. Not only that, the educational task that should create intact human beings is often sidelined. The gap between the rich and the poor as well as an increasingly high lifestyle at all times lead to an orientation of education focused on money. Schools, educators, even students are taught to be the people in the future who can work and earn a lot of money. That way of thinking made a generation of technocrats who are experts in the field. Finally, the meaning of the word professional narrows down into someone who can make more money.

That fact becomes a problem that education must face. The Paradigm of Reflective Pedagogy (PPR) which is a method of internalizing human values becomes the answer to the current educational situation. To apply into education is it requires an in-depth study of human development, socio-economic situation, Indonesian education, philosophy and learning psychology. In addition, how to integrate the Paradigm of Reflective Pedagogy into school as a model of learning.

The results of this study show that man is a reflective creation and a good learner. Human cognitive development can create ideas but not only that, human also have their conscience, compassion and the ability to express them.

